

ssalammualaikum Mahasiswa,

TUGAS:

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Silahkan Upload tugas pertama disini

TEKNOLOGI INFORMASI DAN SERVICES PADA LRT SUMSEL

Pembentukan Balai Pengelola Kereta Api Ringan.

Pemerintah membentuk Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (Sumsel) yang bakal mengelola dan mengusahakan aset-aset terkait Light Rail Transit (LRT) Sumsel. Balai tersebut merupakan badan layanan umum (BLU) pertama di bidang perkeretaapian. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kemenhub Zulfikri menjelaskan, pembentukan BLU itu berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 938/KMK.05/2019 tentang Penetapan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada 26 Desember 2019. “Selamat kepada kita semua yang telah berhasil melahirkan BLU pertama ini. Tujuan utamanya adalah bagaimana kita bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan juga bagaimana hal ini bisa menambah kesejahteraan bagi pegawai dalam rangka memberikan pelayanan tersebut,” ujar Zulfikri dalam keterangannya, Minggu (12/1). Dia menambahkan, dengan BLU ini nantinya LRT Sumsel bisa lebih fleksibel dalam pengelolaan dan pengusahaan aset-asetnya. Dengan pengusahaan aset ini diharapkan LRT Sumsel bisa mendapatkan dana yang nantinya bisa digunakan membiayai proses jalannya roda organisasi dan ke depan tidak menutup kemungkinan bisa digunakan untuk menutup biaya operasi. “Ke depan, kita akan usahakan ada lagi BLU lahir di Direktorat Jenderal Perkeretaapian karena potensi untuk itu masih terbuka. Misalnya, kita punya Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan

Perkeretaapian, dan juga Balai Teknik yang memungkinkan untuk menjadi BLU,” ungkap Zulfikri.

Sebagai informasi, **sejak beroperasi pada Juli 2018 sampai dengan awal Januari 2020, jumlah penumpang yang telah diangkut LRT Sumsel sebanyak 3.67 juta orang. Waktu tempuh LRT Sumsel dari Stasiun Bandara ke Stasiun DJKA adalah 47 menit yang sebelumnya 60 menit. Headway yang tadinya 30 menit menjadi 18 menit dan frekuensi perjalanan kereta dari 58 perjalanan menjadi 78 perjalanan.**

Sumber : Investor Daily

Nama : M danial sentosa

Nim : 192420040

Magister teknik informatika

Teknologi Informasi dan Services Pada LRT SUMSEL

Lintas Rel Terpadu Palembang (nama resminya LRT Sumatra Selatan) adalah sebuah sistem angkutan cepat dengan model Lintas Rel Terpadu yang beroperasi di Palembang, Indonesia, menghubungkan Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring. Pembangunan LRT ini difungsikan sebagai sarana transportasi penunjang warga Palembang dan sekitarnya, termasuk untuk menunjang mobilitas penonton dan atlet pada Pesta Olahraga Asia 2018.

- Armada

Hingga Agustus 2018, sebanyak delapan rangkaian kereta ringan yang diproduksi PT Industri Kereta Api tiba di Palembang sejak April 2018, masing-masing rangkaian kereta terdiri dari tiga gerbong. Setiap rangkaian kereta mampu mengangkut hingga 722 penumpang: 231 penumpang di gerbong pertama dan ketiga, dan 260 orang di gerbong kedua. Sementara, kapasitas tempat duduk sebanyak 78 penumpang. Rangkaian kereta dapat mengangkut penumpang dari Bandara SMB II menuju Jakabaring dengan waktu tempuh sekitar 30-45 menit.

Kereta ini memiliki sistem daya kelistrikan 750 V DC dengan aliran listrik rel ketiga. Setiap rangkaian yang diproduksi PT Industri Kereta Api di Madiun terbuat dari aluminium, dengan dimensi tinggi rangkaian 3.700 mm, tinggi lantai kereta 1.025 mm, jarak antar bogie 11.500 mm, dan panjang setiap rangkaian kereta dengan tiga gerbong sepanjang 51800 milimeter (169,9 ft). Bahan pembuat rangkaian kereta yang diproduksi PT Industri Kereta Api sebagian besar sudah berasal dari material dalam negeri.

- Stasiun

Ada 13 stasiun pada jalur LRT ini dan 1 depot.12 stasiun di antaranya telah beroperasi sejak 6 Oktober 2018. Setiap rangkaian kereta akan berhenti selama 1 menit di setiap stasiun, kecuali di setiap stasiun akhir perjalanan rangkaian kereta akan berhenti selama 10 menit, 5 di antara 13 stasiun yang ada dilengkapi dengan jembatan penghubung dengan bangunan-bangunan di sekitarnya. Direncanakan setiap stasiun LRT Palembang akan terhubung dengan layanan bus Trans Musi yang telah beroperasi sebelumnya.

- Rel Kereta

LRT Palembang berjalan melalui rel-kereta-layang tanpa balast dengan lebar sepur 1.067 mm, yang membentang sepanjang 23,4 kilometer (14,5 mi) dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di ujung barat menuju Depot OPI di ujung timur. Teknologi persinyalan kereta ini menggunakan metode sinyal fixed-block, dengan dilengkapi peralatan rel ketiga. Rel kereta dibangun menyeberangi Sungai Musi, sejajar dengan Jembatan Ampera.

- Kartu uang elektronik perbankan yang disahkan oleh LRT Palembang

A. BRIZZI (Bank BRI)

B. TapCash (Bank BNI)

C. e-Money (Bank Mandiri)

D. Flazz (Bank BCA)

E. BSB Cash (Bank Sumsel Babel)

Untuk service yang diberikan kepada konsumen yaitu

- AC (air conditioning)
- kaca jendela dari jenis "safety glass" (tempered) dan dilaminasi anti-UV 60.
- memiliki kemudahan pelayanan
- memiliki kejelasan petugas pelayanan
- petugas pelayanan yang disiplin
- petugas pelayanan yang bertanggung jawab
- pelayanan yang cepat
- jadwal pelayanan yang pasti
- memiliki pelayanan keamanan

Untuk teknologi dan service LRT sumsel yang akan datang, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang ada seperti menambahkan free wifi, dan tv. Jika memungkinkan dapat teknologi yang ada dapat menggunakan automation jadi kereta dijalankan secara otomatis.

Nama : Muhammad Fajar

NIM : 192420037

Kelas : MTI AR2

Tugas Pertemuan Pertama MTI21 R2

TUGAS:

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Saat Ini :

Teknologi informasi yang di gunakan pada LRT Sumsel yaitu

- menggunakan e-money seperti BRI BCA, BNI dan mandiri untuk pembelian karcis.
- Iklan dan informasi sudah menggunakan layar tv led,
- sudah menggunakan scan barcode untuk membuka gerbang masuk.

Service pada LRT Sumsel yaitu :

- memiliki tangga manual, escalator, dan lift untuk naik ke atas LRT, walaupun lift dan escalator belum seluruh stasiun menggunakannya.
- memiliki layanan pembelian manual menggunakan uang kertas,
- memiliki layanan informasi untuk bertanya,
- Setiap stasiun LRT dilengkapi toilet, mushola, ruang kesehatan, ruang menyusui, ruang kepala stasiun yang berada di lantai dua,
- Tersedia ruang tunggu yang diperuntukkan penyandang keterbatasan (kursi roda), dan tempat duduk untuk wanita, dengan anak, wanita hamil dan lanjut usia. Kotak sampah setiap sudut.
- Petugas stasiun ada di setiap gerbang masuk.
- Di dalam gerbong sudah menggunakan AC, ada tempat barang bawaan di atas, ada petugas keamanan dan pelayanan. Dapat melihat pemandangan view kota Palembang dari dalam kereta.
- Ada informasi voice Bahasa Indonesia di stasiun dan kereta untuk informasi kedatangan pemberhentian kereta.

Nama : Muhammad Fajar

NIM : 192420037

Kelas : MTI AR2

Akan Datang :

Untuk teknologi informasi dan services yang akan datang diharapkan akan lebih meningkatkan pelayanan dan mengikuti kemajuan teknologi informasi.

Penambahan Teknologi informasi yang akan datang di gunakan pada LRT Sumsel yaitu :

- Integrasi seluruh e-money tap bank yang berlaku di Indonesia agar seluruh e-money yang berlaku di Indonesia dapat melakukan pembelian karcis LRT Sumsel.
- Penerapan QRIS dari bank Indonesia yang baru release contoh untuk mengintegrasikan e-money dalam bentuk aplikasi scan barcode, sehingga e-money seperti Link aja, Gopay, Ovo, Dana, dan e-wallet dapat digunakan dalam satu barcode.
- Memiliki management IT agar berjalan sesuai SOP.
- Menggunakan koin RFID untuk membuka gerbang dan tidak menggunakan kertas (paperless)
- Memberikan akses internet gratis bagi penumpang yang sedang menunggu
- Memiliki jadwal keberangkatan dan lokasi kereta yang sedang berjalan secara realtime sehingga penumpang tahu akan informasi LRT. Dapat berupa aplikasi maupun monitor yang di pasang di stasiun LRT.

Penambahan Service pada LRT Sumsel yang akan datang yaitu :

- memiliki paket mingguan atau bulanan bagi penumpang, dengan menambahkan produk atau pelayanan lainnya
- Memiliki promo atau diskon dari pembayaran e-money tersebut.
- Memiliki lift dan escalator pada seluruh stasiun di sumsel.
- Penambahan stasiun dan jalur baru untuk meningkatkan pelayanan penumpang agar mencakup seluruh wilayah di kota Palembang.
- Perbanyak kereta LRT agar transportasi ini bisa lebih cepat mengantarkan dan banyak penumpang.
- Memiliki voice informasi dalam Bahasa Indonesia dan English.
- Petugas agar lebih ramah melayani penumpang

Nama : **Rachmat Akbar**
Nim : **192420036**
Kelas : **Mti A2**
Mata Kuliah : **IT SERVICE MANAGEMENT**

Tugas Pertemuan Pertama :

Identifikasi teknologi Informasi dan *services* pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Teknologi informasi dan *services* yang pada pada LRT Sumsel pada saat ini

- Adanya sistem Emoney pada *gateway* tiket dan loket pembelian tiket
- Adanya informasi jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta pada stasiun LRT berupa layar monitor dan pengeras suara serta tempat duduk bagi calon penumpang
- Adanya informasi stasiun pemberhentian selanjutnya didalam kereta LRT ketika LRT sedang berjalan

Teknologi informasi dan *services* yang dapat dikembangkan untuk masa akan datang pada LRT SUMSEL

- ❖ Dibutuhkan aplikasi yang memaksimalkan penggunaan *smartphone* yang terintegrasi dengan LRT SUMSEL. Fitur – fitur yang diharapkan ada pada aplikasi *smartphone* LRT SUMSEL ini antara lain :
 - Adanya informasi keberangkatan dan kedatangan kereta secara *real time* pada aplikasi.
 - Memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembayaran tiket / *tipping* pada *gateway* dengan menggunakan QR code atau fitur NFC.
 - Aplikasi bisa digunakan sebagai sarana broadcast informasi yang berhubungan dengan LRT SUMSEL seperti perubahan jadwal kereta atau penundaan keberangkatan kereta ketika terjadi kendala.
- ❖ *Services* lainnya yang diharapkan akan ditambahkan pada LRT SUMSEL adalah penambahan jumlah stasiun dan penambahan armada kereta pada waktu – waktu tertentu untuk mengurangi kepadatan.

IT SERVICE MANAGEMENT

Nama : Yudy Pranata

NIM : 192420001

Kelas : MTI 21 AR 2

Assignment:

Identifikasi teknologi informasi dan services pada LRT Sumatera Selatan? Saat ini dan akan datang.

The Answer:

Teknologi informasi pada LRT Sumatera Selatan pada saat ini:

- Petunjuk arah menggunakan *Running Text* dan layar menunjukkan peta jalur yang dilewati;
- *Ticketing Gates* dimana tempat untuk sebelum memasuki LRT harus memindai (*scan*) tiket yang dibeli;
- *Passangers Announcement* (PA) pemberitahuan melalui suara tentang pemberhentian dan tujuan pemberhentian selanjutnya;
- *Automatic door and gate*.

Services pada LRT Sumatera Selatan pada saat ini:

- Seorang menjual tiket di loket tiket;
- Seorang pemandu di *Ticketing Gates*;
- Security di pintu masuk LRT;
- *Overhead Storage* untuk menyimpan barang bawaan;
- Menggunakan AC disetiap gerbong LRT;
- Di wilayah ruang tunggu terdapat toilet, musholla, ruang menyusui, dan ruang medis kecil;
- Map/peta jalur LRT.

Teknologi informasi dan services pada LRT Sumatera Selatan yang akan datang:

- Pembelian ticket melalui online, dan *ticket machines*;
- E-money dapat dijadikan tiket;
- *Passangers Announcement* (PA) menggunakan multi Bahasa;

Nama: A.Firdaus

Nim : 192420043

Kelas : MTI R2

Tugas Pertemuan Pertama

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL

Teknologi service yang digunakan untuk publik saat :

1. *e-money*
Memberikan kemudahan kepada pelanggan yang mempunyai kartu e-money tertentu tanpa harus ribet dengan uang kembalian ataupun tanpa membawa uang cash.
2. Notifikasi Lokasi stasiun
Memberikan informasi nama2 stasiun kereta .
3. Petunjuk navigasi keberadaan kereta
Memberikan informasi keberadaan kereta yang sedang berjalan dan berhenti di stasiun

Kebutuhan teknologi service yang akan datang :

1. Portal Informasi
Tujuan website portal adalah untuk membangun sebuah komunitas dan informasi secara publik dengan tanpa menguragi batasan waktu dan tempat.
2. Notifikasi keberadaan kereta secara *real time*
Notifikasi ini adalah pesan yang dikirimkan oleh sebuah aplikasi kepada penggunanya dengan tujuan memberika informasi yang rela time, cepat dan terupdate. Ini sangat efektif untuk menginformasikan sebuah pesan baru dan sangat penting, misalnya informasi promo tertentu.
3. Menambah pelayanan e-money baik kartu ataupun berbasis aplikasi
Bertujuan untuk membantu pelanggan yang mempunyai aplikasi berrbeda2 tanpa harus mengganti aplikasi atau kartu lainnya

Sebutkan teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL?

Jawab :

Pembangunan Light Rail Transit (LRT) di Palembang, Sumatera Selatan untuk mendukung penyediaan angkutan umum massal. Lintas pelayanan LRT dimulai dari stasiun Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II hingga Jakabaring Sport City. LRT telah beroperasi pada Agustus 2018 dalam rangka mendukung perhelatan kompetisi olahraga Asian Games 2018. Nilai investasi LRT di Palembang tersebut sekitar 12,5 Triliun. LRT ini dioperasikan oleh PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang.

LRT Palembang berjalan melalui rel-kereta-layang tanpa balast dengan lebar sepur 1.067 mm, yang membentang sepanjang 23,4 kilometer (14,5 mi) dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di ujung barat menuju Depot OPI di ujung timur. Teknologi persinyalan kereta ini menggunakan metode sinyal fixed-block, dengan dilengkapi peralatan rel ketiga. Fixed Block yaitu suatu sistem yang menjamin aman dengan membagi petak jalan menjadi beberapa bagian blok yang panjang dan lokasinya tertentu di mana hanya satu kereta dalam satu blok. Fixed block berada di sepanjang jalur kereta api dengan jarak tertentu tergantung headway kereta api . Fixed Block terdiri atas sistem blok tertutup dan sistem blok terbuka. Rel ketiga adalah metode penyediaan tenaga listrik untuk kereta, melalui konduktor kaku semi-kontinyu yang ditempatkan di samping atau di antara rel dari jalur kereta api. Hal ini digunakan biasanya dalam angkutan massal atau rapid transit system, yang memiliki koridor sendiri, sepenuhnya atau hampir sepenuhnya dipisahkan dari lingkungan luar. Sistem rel ketiga selalu dipasok listrik arus searah.

Pelayanan pada LRT Palembang terdapat sebanyak delapan rangkaian kereta ringan yang diproduksi PT Industri Kereta Api, masing-masing rangkaian kereta terdiri dari tiga gerbong. Setiap rangkaian kereta mampu mengangkut hingga 722 penumpang: 231 penumpang di gerbong pertama dan ketiga, dan 260 orang di gerbong kedua. Sementara, kapasitas tempat duduk sebanyak 78 penumpang. Rangkaian kereta dapat mengangkut penumpang dari Bandara SMB II menuju Jakabaring dengan waktu tempuh sekitar 30-45 menit. Pada LRT di Palembang terdapat 13 stasiun pada jalur LRT dan 1 depot. Setiap rangkaian kereta akan berhenti selama 1 menit di setiap stasiun, kecuali di setiap stasiun akhir perjalanan rangkaian kereta akan berhenti selama 10 menit, 5 di antara 13 stasiun yang ada dilengkapi dengan jembatan penghubung dengan bangunan-bangunan di sekitarnya. Direncanakan setiap stasiun LRT Palembang akan terhubung dengan layanan bus Trans Musi yang telah beroperasi sebelumnya.

Stasiun	Tempat terdekat
<u>Bandara SMB II</u>	<u>Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II</u>
<u>Asrama Haji</u>	Asrama Haji Palembang
<u>Punti Kayu</u>	<u>Punti Kayu</u> , Gramedia World Palembang
<u>RSUD</u>	RSUD Sumatra Selatan
<u>Garuda Dempo</u>	<u>Korem 044/Garuda Dempo</u>
<u>Demang</u>	<u>SMKN 2 Palembang</u>
<u>Bumi Sriwijaya</u>	<u>Palembang Icon</u> , <u>Stadion Bumi Sriwijaya</u>
<u>Dishub</u>	Kantor Gubernur Sumatra Selatan

<u>Cinde</u>	Pasar Cinde
<u>Ampera</u>	<u>Jembatan Ampera, Pasar 16 Ilir, Benteng Kuto Besak</u>
<u>Polresta</u>	Mapolresta Palembang, Kantor Pusat <u>Bank Sumsel Babel</u>
<u>Jakabaring</u>	<u>Kompleks Olahraga Jakabaring</u>
DJKA	OPI Mall, Perumahan Ogan Permata Indah

Pada LRT Palembang sudah berlaku teknologi uang elektronik, sehingga penumpang bisa menggunakan kartu uang elektronik untuk menggunakan transportasi LRT ini, berikut ini adalah kartu uang elektronik perbankan yang disahkan oleh LRT Palembang.

- BRIZZI (Bank BRI)
- TapCash (Bank BNI)
- e-Money (Bank Mandiri)
- Flazz (Bank BCA)
- BSB Cash (Bank Sumsel Babel)

Sumber :

<https://kppip.go.id/proyek-prioritas/transportasi-perkotaan/lrt-palembang/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Lintas_Rel_Terpadu_Palembang

https://id.wikipedia.org/wiki/Rel_ketiga

<http://djka.dephub.go.id/fixed-block-dan-moving-block-sudah-tau-bedanya-1>

CURRICULUM VITAE

Nama : Hendri Donan, ST
Tempat, Tgl Lahir : Sukajadi, 07 Agustus 1983
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat Sekarang : JL PANGLIMA KUMBANG PERUM PERMATA
GARDENA BLOK H10 RT 008 RW 003 KEL BUKIT
LAMA KEC ILIR BARAT I PALEMANG SUMATERA
SELATAN
Telephone : 081367622996
Email : Hendridn123@gmail.com



PENDIDIKAN

FORMAL :

- 1989 – 1995 SDN Negeri 1 Sukamoro
- 1995 – 1998 SMP Negeri 2 Musi Landas
- 1998 – 2001 SMA Negeri 1 Talang kelapa
- 2001 – 2004 D III Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan elektronika
- 2004 – 2007 S1 Universitas Sriwijaya, Teknik Elektro

NON FORMAL :

- 2004 Kursus Mikrokontroler
- 2005 Kursus Komputer Leppindo

KEMAMPUAN

- Microsoft Office Word, Exel, Power Point, Access & Outlook
- Teknologi Informasi, Accounting Program, Photoshop
- Bahasa Indonesia (aktif), Inggris (pasif)

PENGALAMAN KERJA

- 2009 – 2017 STIKes Muhammadiyah Palembang Sebagai Ka. Sub. IT & Humas
- 2018 – Sekarang STIKes Muhammadiyah Palembang Sebagai Ka. Sub. BAAK
- 2009 – Sekarang Kepala Operator Pddikti STIKes Muhammadiyah Palembang

TUGAS TOPIC 1

1. Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Jawab

Identifikasi Teknologi

LRT Palembang berjalan melalui rel-kereta-layang tanpa balast dengan lebar sepur 1.067 mm, yang membentang sepanjang 23,4 kilometer (14,5 mi) dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di ujung barat menuju Depot OPI di ujung timur. Teknologi persinyalan kereta ini menggunakan metode sinyal *fixed-block*, dengan dilengkapi peralatan rel ketiga. Rel kereta dibangun menyeberangi Sungai Musi, sejajar dengan Jembatan Ampera. Kereta ini memiliki sistem daya kelistrikan 750 V DC dengan aliran listrik rel ketiga.^[15] Setiap rangkaian yang diproduksi PT Industri Kereta Api di Madiun terbuat dari aluminium, dengan dimensi tinggi rangkaian 3.700 mm, tinggi lantai kereta 1.025 mm, jarak antar bogie 11.500 mm, dan panjang setiap rangkaian kereta dengan tiga gerbong sepanjang 51800 milimeter (169,9 ft). Bahan pembuat rangkaian kereta yang diproduksi PT Industri Kereta Api sebagian besar sudah berasal dari material dalam negeri (Wikipedia)

Kereta ini nantinya sedikit berbeda karena dibuat lebih mancung di bagian depan agar lebih aerodinamis. Kemudian interior di dalam kereta *pun* akan lebih mewah dengan warna biru serta ada tempat duduk khusus penyandang disabilitas. Selain itu, sambung Suranto untuk mesin penggerak kereta nantinya ada dua yakni berada di depan dan di belakang sehingga kereta nantinya dapat maju dan mundur. Sedangkan untuk kecepatan kereta ini dapat mencapai 100 kilometer per jam. Namun, untuk penggunaannya maksimum hanya 85 kilometer per jam mengingat banyaknya lengkungan lintasan. (Jawa pos. Com)

PALEMBANG, KOMPAS.com - Direktur Jenderal Kementerian Perhubungan Zulfikri meninjau dua trainset Light Rail Transit (LRT) yang telah tiba di Pelabuhan Boombaru, Palembang, Sumatera Selatan, Rabu (11/4/2018) malam. Dalam tinjauan tersebut, Zulfikri ingin memastikan bahwa kondisi kereta yang dikirim oleh PT INKA dari Madiun, Jawa Timur, menuju Palembang tiba dalam kondisi baik. Menurut Zulfikri, ada sejumlah perbedaan antara jenis kereta LRT di Palembang dengan kereta LRT di Jabodetabek. Perbedaan tersebut, lanjut dia, terletak pada spesifikasi kereta. LRT Jabodetabek memiliki sistem operasi kereta secara otomatis, sementara kereta LRT di Palembang dioperasikan secara manual. "Baik LRT Palembang dan Jakarta semuanya diproduksi oleh PT INKA dan hasil anak bangsa. Tetapi perbedaannya, LRT Jabodetabek memiliki daya interaksi di bakal pelanting atau rolling stock dan sinyal yang digerakkan secara otomatis. Tetapi, (LRT) untuk di Palembang masih secara manual dan sepenuhnya dikendalikan masinis," kata Zulfikri setelah meninjau. (Kompas .com)

Service pada LRT

1. Service kartu uang elektronik perbankan yang disahkan oleh LRT Palembang.
 1. BRIZZI (Bank BRI)
 2. TapCash (Bank BNI)
 3. e-Money (Bank Mandiri)
 4. Flazz (Bank BCA)
 5. BSB Cash (Bank Sumsel Babel)
2. Terkoneksi dengan angkutan transmisi
3. Ada Pelayanan papan kedatangan dan keberangkatan
4. Diharapkan Nantinya ada Fasilitas Wifi

Referensi[sunting | sunting sumber]

1. Liputan6.com. "[Sambut Asian Games 2018, LRT di Palembang Mulai Diuji Coba \(Fokus\)](#)". *liputan6.com*. Diakses tanggal 2018-07-24.
2. "[Jajal Uji Coba Dinamis LRT Sumsel, Menhub Budi Sebut Segini Kecepatan Maksimalnya](#)". *Tribun Video*. 28 May 2018. Diakses tanggal 20 August 2018.
3. [^] [Waskita to develop LRT in Palembang for Asian Games](#)
4. [^] [Waskita Karya Kebagian Proyek LRT Palembang dari Jokowi](#)
5. [^] ["Construction of LRT in Palembang reaches 40 percent"](#). *The Jakarta Post*. 25 April 2017. Diakses tanggal 22 May 2017.
6. [^] [Pemprov Sumsel dan Bappenas Bahas Monorel Palembang](#)
7. [^] [Proyek Monorel Bandara-Jakabaring Batal, Pemprov Sumsel Pilih LRT](#)
8. [^] [Sumsel Minta Pemerintah Pusat Danai Pembangunan LRT Rp7,2 Triliun](#)
9. [^] [Pemerintah Tunjuk Waskita Karya Bangun LRT di Palembang](#)
10. [^] [Waskita Mulai Persiapan Fisik Bangun LRT Palembang](#)
11. [^] ["LRT Palembang Mulai Angkut Penumpang"](#). *beritasatu.com*. Diakses tanggal 2018-07-24.
12. [^] ["Inka Kirimkan Sarana LRT Palembang April 2018"](#). *Investor Daily Indonesia*. 14 March 2017. Diakses tanggal 14 August 2018.
13. [^] ["Kereta LRT Palembang Buatan INKA Bisa Angkut Maksimal 722 Penumpang"](#). *Kumparan*. 13 March 2017. Diakses tanggal 14 August 2018.
14. [^] Kusuma, Hendra (5 July 2018). "[Naik LRT Palembang dari Bandara ke Jakabaring Bisa 30 Menit](#)". *Detik*. Diakses tanggal 14 August 2018.
15. [^] Putra, Aji YK (12 April 2018). "[Ini Perbedaan LRT di Palembang dan Jakarta](#)". *KOMPAS*. Diakses tanggal 14 August 2018.
16. [^] ["55% Komponen LRT Palembang yang Diproduksi INKA Masih Impor"](#). *Kumparan*. 10 April 2018. Diakses tanggal 14 August 2018.
17. [^] ["Masyarakat Palembang Bisa Coba LRT Gratis, Ini Tanggalnya | Republika Online"](#). *Republika Online*. Diakses tanggal 2018-07-15.
18. [^] Siregar, Raja Adil (8 June 2018). "[LRT Palembang Ditarget Beroperasi di 6 Stasiun Mulai 15 Juli](#)". *Detik*. Diakses tanggal 14 August 2018.
19. [^] ^a ^b ["Kereta LRT Palembang Berhenti 1 Menit di Setiap Stasiun"](#). *Kumparan*. 13 March 2017. Diakses tanggal 14 August 2018.
20. [^] Wulandari, Dinda (14 September 2017). "[LRT Palembang Dilengkapi 5 Sky Bridge, Ini Titik-titik Lokasinya](#)". *Bisnis*. Diakses tanggal 14 August 2018.
21. [^] ^a ^b Gumelar, Galih (3 August 2018). "[Pemerintah Subsidi Tarif LRT Palembang Rp300 Miliar per Tahun](#)". *CNN Indonesia*. Diakses tanggal 14 August 2018.
22. [^] ^a ^b ^c ^d ^e ^f Siregar, Raja Adil. "[LRT Palembang Mulai Beroperasi Hari Ini](#)". *detikfinance*. Diakses tanggal 2018-07-24.
23. [^] ["Jadwal LRT Palembang Terbaru, Stasiun Asrama Haji Operasional, Catat Agar tak Telat - Tribun Sumsel"](#). *Tribun Sumsel*. 2018-09-07. Diakses tanggal 2018-10-07.
24. [^] ["Stasiun Pundi Kayu Palembang Beroperasi Masih Sepi Penumpang - Sriwijaya Post"](#). *Sriwijaya Post*. 2018-09-24. Diakses tanggal 2018-10-07.
25. [^] ["Jadwal LRT di Palembang Terbaru 25 September, Stasiun RSUD Dibuka, 6 Trainset - Tribun Sumsel"](#). *Tribun Sumsel*. 2018-09-25. Diakses tanggal 2018-10-19.
26. [^] ["Update LRT Palembang, Stasiun Demang 6 Oktober Resmi Dibuka, Sudah 470 Ribu Penumpang Naik LRT - Tribun Sumsel"](#). *Tribun Sumsel*. 2018-10-05. Diakses tanggal 2018-10-07.
27. [^] ["Stasiun LRT Dishub Dioperasikan, Penumpang Bisa Naik-Turun di Stasiun ini - Tribun Sumsel"](#). *Tribun Sumsel*. 2018-09-19. Diakses tanggal 2018-10-07.
28. [^] ["Hari Ini LRT Stasiun Polresta Palembang Mulai Beroperasi - Tribunnews.com"](#). *Tribunnews.com*. 2018-09-27. Diakses tanggal 2018-10-07.

Nama : Hermizahadiwidastra
NIM : 192420035
Jurusan/Kelas : MTI 21 / AR2
Mata Kuliah : IT Service Management (MTIK231)
Dosen : Darius Antoni, S.Kom., M.M., Ph.D.
Tugas : Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL?
saat ini dan akan datang

Sebutkan teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL?

Identifikasi Teknologi Pada LRT SUMSEL

1. Terdapat pengeras suara digital untuk memperingati sudah mau tiba dan tiba disalah satu stasion dan memberitahukan untuk stasion pemberhentian berikutnya.
2. Petugas akan menginformasikan untuk segera naik atau menunggu di peron 1 atau 2 dan nanti petugas akan menginfokan bahwa penumpang sudah boleh masuk ke LRT nya.
3. Terdapat pengeras suara digital untuk menginformasikan penumpang tidak boleh berdiri di batas garis peron yang telah ditentukan.
4. Terdapat pengeras suara digital ada pemberitahuan pintu kereta LRT akan dibuka dan ditutup.
5. Didalam kereta LRT ada suara digital yang selalu menginformasikan suatu ke unggulan dari kerta LRT yang ada di SUMSEL dan PT. KAI di indonesia.
6. Untuk distation juga ada informasi suara digital yang selalu mengucapkan terimakasih dan selamat datang memperingati penumpang untuk periksa barang bawaan agar tidak tertinggal.
7. Sebelum lima menit keberangkatan penumpang yang berada di ruang tunggu diinformasikan untuk naik kelantai atas tempat peron.
8. Didalam kereta LRT juga dilengkapi running teks untuk menginformasikan dalam beberapa menit lagi sudah mau tiba dilokasi stasion.
9. Tiket yang sudah dibeli digunakan untuk tiket keluar atau turun setelah tiba distasion atau Memiliki scan QR code lock tiket utuk keberangkatan dan setelah tiba disalah satu stasion tiket tetap dipergunakan untuk scan QR code lock keluar.
10. Disetiap stasion ada monitor monitor informasi keberadaan kereta LRT nya berada baik utuk kedatangan dan keberangkatan.
11. Kereta LRT dibekali teknologi Variable Voltage Variable Frequency sebagai sumber daya pengoperasiannya. Sistem Elektrikal Pertama di indonesia kereta LRT ada di SUMSEL.
12. Didalam kereta LRT iklan nya selalu menginformasikan kalo menggunakan kereta LRT bertujuan untuk menghindari kemacetan kepadatan jalan raya palembang.
13. Peralatan terakhir yang digunakan yakni, data logger. Nah ini dia alat yang berfungsi sebagai perekam data dari dua sensor yang telah letakkan di U-Shaped Girder. Kita bisa

mengetahui defleksi dan regangan dari nilai-nilai yang dikeluarkan melalui sensor alat tersebut.

14. Instrumen kedua yang digunakan adalah Sensor Strain Gauge beton atau yang dikenal sebagai Sensor Regangan. Sensor ini berjumlah 30 buah, dan diletakkan di posisi yang sama dengan sensor LVDT. Sensor ini juga akan dipasang secara vertikal, transversal, serta longitudinal untuk mendapatkan hasil yang presisi dari nilai defleksi.

Service Pada LRT SUMSEL

1. Untuk menuju station LRT memiliki 3 akses jalan disetiap 2 sisi peron 1 dan peron 2 atau kiri kanan jalan raya yaitu :
 - a. Tangga manual
 - b. Eskalator
 - c. Lift
2. Didalam Stasion dan kereta LRT Ruangan ber AC
3. Setiap Stasion dan didalam kereta LRT nya selalu bersih dari sampah dikarnakan ada petugas kebersihan yang selalu patroli untuk membersihkan.
4. Setiap stasion dan didalam kereta LRT selalu ada penjagaan securitynya demi keamanan dan kenyamanan para penumpang.
5. Untuk pembelian tiket disetiap stasion bisa manual dan e-mony.
6. Disetiap stasion dilengkapi toilet yang selalu bersih dan terang, ada musholla dll.
7. Ruang tunggu yang nyaman dengan dilengkapi banyak camera CCTV.
8. Kereta LRT juga memiliki getaran nyaris tidak terasa dan lebih kedap suara.
9. Disetiap stasion dan kereta LRT memiliki pencahayaan yang baik.
10. Disetiap stasion dan kereta LRT dilengkapi denah ke13 stasion LRT.
11. Keberangkatan setiap 35-40 menit 1x
12. Dalam waktu 45 menit bisa menempuh jarak 23 km dengan total 13 station : Bandara Sultan Mahmud Badarudin 2, Asrama Haji, Punti Kayu, RSUD, Garuda Dempo, Demang, Bumi Sriwijaya, Dishub, Cinde, Ampera, Polresta, Jakabaring dan DJKA.
13. Kedatangan dan keberangkatan kereta LRT nya selalu tepat waktu dan ramah lingkungan.

Saat ini dan Akan Datang

Strateginya :

1. Berbasis Bisnis.
2. Orientasi pada Kebutuhan.
3. Fokus Aplikasi.

Ciri aplikasi strategis :

1. Keselarasan dengan bisnis,
2. Dapat meningkatkan profit,
3. Memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jadi peran penting SI/TI adalah :

1. Menunjang kegiatan bisnis operasional,
2. Menunjang untuk pengambilan keputusan terbaik,
3. Membantu pencapaian sasaran strategis perusahaan.

Akankah kereta LRT ini bisa bertahan dimasa yang akan datang banyak sumber pemberitaan menyatakan bahwa proyek ini merugi dan gagal dikarnakan tingginya biaya oparasional perbulan tidak sesuai dengan yang harus dibayarkan dengan pendaptan perbulannya itu yang mana masih terus disubsidi oleh pemerintah pusat setiap tahunnya untuk menutupi kerugiannya, sampai kapankah hal tersebut bisa bertahan dan terus disubsidi dan LRT menurut pemberitaan bahwa adalah aset negara bukan aset milik pemerintah daerah SUMSEL.

Kelengkapan Sarana dan Prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja, dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informatika (telematika).

Kemudahan Akses, yaitu tempat dan lokasi serta sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat, dan dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informatika. Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan, yaitu pemberi pelayanan harus bersikap dispilin, sopan dan santun, ramah serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.

Kenyamanan, yaitu lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung pelayanan, seperti parker, toilet, tempat ibadah dll.

Light Rail Transit merupakan salah satu angkutan massal yang efektif dalam mengatasi masalah transportasi, seperti kemacetan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam melakukan pergerakan. LRT juga dapat mendukung pergerakan dengan lebih mudah, cepat dan nyaman dengan tampungan kapasitas yang tinggi dan efiktifitas waktu yang baik dalam pergerakannya.

Nama : Istiqomah Febrianty
NIM : 192420042
Kelas : MTI R2 (Tugas 1)

Identifikasi Teknologi Informasi Dan Services Pada LRT Sumsel Saat Ini dan Akan Datang

Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan sebagai moda transportasi modern di Kota Palembang, memang menjadi satu-satunya kota selain Jakarta yang memiliki transportasi umum modern ini, beroperasi bulan Juli 2018 lalu, tepat ketika perhelatan Asian Games 2018 di Palembang.

LRT Sumatera Selatan ini selain dibangun sebagai transportasi umum perkotaan juga berfungsi sebagai kereta bandara. Oleh sebab itu harga tiket ada dua macam, yakni Rp5.000,- untuk perjalanan perkotaan dan Rp10.000,- bagi perjalanan yang berasal atau menuju bandara (29/11/2019).

Sayangnya, setelah perhelatan Asian Games 2018 jumlah penumpang menurun drastis. Seolah kereta ini berfungsi sebagai kereta wisata yang layak hanya dioperasikan pada hari libur atau akhir pekan. Berkurangnya pengguna LRT ini sudah dapat diduga sejak awal. Karena belum tersedianya angkutan lanjutan atau pengumpan (*feeder*). *Park and ride* di setiap stasiun tidak dapat disediakan mengingat ketersediaan lahan yang terbatas.

Berdasarkan penelitian oleh M.Agustien dkk (2019), KAJIAN PENILAIAN INTEGRASI ANGKUTAN MASSAL PADA KAWASAN SEKITAR STASIUN LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) SEBERANG ILIR KOTA PALEMBANG, menyimpulkan bahwa:

1. Empat stasiun LRT di Kawasan Ilir Kota Palembang yaitu St. RSUD, St. Pundi Kayu, St. SMB II dan St.Asrama Haji mempunyai penilaian integrasi jadwal, sistem pembayaran, sistem informasi dan aksesibilitas yang berbeda-beda.
2. Diantara empat parameter integrasi yang ditanyakan, masyarakat paling memilih integrasi jadwal antara LRT dengan Bis Transmusi.
3. Berdasarkan penilaian di lapangan dan dibandingkan dengan standar pelayanan minimum angkutan umum, Stasiun LRT RSUD memiliki penilaian integrasi yang paling tinggi dalam hal penjadwalan, aksesibilitas, informasi dan pembayaran diantara tiga stasiun lainnya yang diamati.
4. Strategi dan teknik penataan sistem transit di stasiun LRT berdasarkan keinginan masyarakat adalah peningkatan sistem penjadwalan antara LRT dengan Bis Trans Musi dengan mensinkronkan *headway time* antara kedua moda tersebut. Selain itu juga peningkatan integrasi dapat dilakukan dengan meningkatkan sistem pembayaran, infrastruktur dan sistem pelayanan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Teknologi Service yang telah digunakan untuk publik saat ini adalah:

1. Pembayaran telah menggunakan Bank Mandiri *e-money*, Bank Sumsel Babel BSB Cash, Bank BRI Brizzi, Bank BCA Flazz atau Bank BNI Tapcash.
2. Notifikasi Lokasi Stasiun di dalam LRT untuk mengingatkan penumpang lokasi pemberhentiannya.
3. Petunjuk Navigasi Keberadaan Kereta pada Stasiun dan di dalam LRT.

Sedangkan kebutuhan Teknologi Service yang diharapkan untuk kedepannya adalah:

1. *Website* atau bahkan aplikasi *mobile* untuk LRT tersendiri, dimana saat ini masih tergabung dengan website KAI. Sehingga informasi yang didapat masyarakat menjadi lebih mudah dan *real time*, pemesanan tiket juga dapat dilakukan secara online maupun aplikasi mobile.
2. Kebanyakan masyarakat Palembang mengharapkan adanya integrasi jadwal antara Bis Transmusi dan LRT. Sehingga masyarakat yang harus melanjutkan perjalanan setelah ataupun akan menggunakan LRT tidak akan menghabiskan waktu lama untuk menunggu.
3. Sistem pembayaran bisa ditingkatkan ke aplikasi pembayaran menggunakan aplikasi, seperti OVO, Shopee Pay, GoPay dan lain-lain.
4. Navigasi keberadaan Kereta yang *real time* dan terintegrasi dengan aplikasi ataupun *website* LRT yang dapat diakses masyarakat dimanapun.